

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rerata jumlah total spermatozoa pada kelompok tikus galur wistar jantan yang tidak diberikan perlakuan ekstrak daun sukun ataupun injeksi streptozosin (STZ) hanya diberikan pakan standar + minum adalah sebesar 18 juta/mL.
- b. Pemberian ekstrak daun sukun (*A. altilis F.*) dengan dosis 200, 400, dan 800 mg/KgBB mendapatkan hasil berbeda bermakna dengan kontrol positif atau kelompok yang tidak diberikan ekstrak daun sukun dan tidak berbeda bermakna dengan kontrol negatif atau kelompok normal, hal ini menjadi dasar bahwa ekstrak daun sukun (*A. altilis F.*) dengan dosis 200, 400, dan 800 mg/KgBB berpotensi terhadap perbaikan proses spermatogenesis dan peningkatan jumlah total spermatozoa.
- c. Rerata jumlah total spermatozoa pada kelompok yang diberikan ekstrak daun sukun dosis 200 mg/KgBB adalah 15 juta/L dengan kriteria suspek, pada kelompok yang diberikan ekstrak daun sukun dosis 400 mg/KgBB didapatkan hasil 17 juta/L dengan kriteria suspek, dan pada kelompok yang diberikan ekstrak daun sukun dosis 800 mg/KgBB mendapatkan hasil 22 juta/L. Sesuai dengan hasil yang didapatkan, yaitu tidak adanya perbedaan bermakna antar setiap dosis maka dosis 200 mg/KgBB dinilai

menjadi dosis yang paling efektif karena memiliki efek yang sama dengan dosis yang lebih besar yaitu 400 dan 800 mg/KgBB.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan uji fitokimia kandungan ekstrak daun sukun secara kuantitatif.
2. Dapat dilakukan isolasi senyawa flavonoid untuk mengetahui jenis flavonoid yang berada di dalam daun sukun (*Artocarpus altilis f.*).
3. Dapat dilakukan pengecekan gula darah sebelum dilakukan terminasi untuk melihat bagaimana pengaruh daun sukun terhadap penyakit diabetes mellitus.
4. Menempatkan 1 tikus pada 1 kandang sehingga dapat menghindari adanya saling serang antar tikus.